

Pembinaan Kegiatan Belajar Mengajar di Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Desa Nagreg Kendan

Guiding Teaching and Learning Activities at The Al-Qur'an Education Foundation Al-Ikhlas Nagreg Kendan Village

Alka Fajari¹, Bessarany Salsabila², Hildan Sohibil Fajri³, Uruban Atroba Mubarak⁴, Pina Pitriana⁵

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail: alkafajaritruna@gmail.com

²Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail: bessarany.santosa99@gmail.com

³ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail: idanfajri7@gmail.com

⁴ Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail: 011099okt@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail: pinapitriana@uinsgd.ac.id

Abstrak

Nagreg kendan merupakan salah satu nama desa yang ada di wilayah Kabupaten Bandung. Di desa tersebut sangat menfokuskan terkait pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal dan non formal merupakan bagian sistem pendidikan di Indonesia. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989, pendidikan merupakan kegiatan dalam bentuk bimbingan, latihan, dan pengajaran. Berbicara mengenai pendidikan formal dan informal, yang termasuk pendidikan formal yang ada di Desa Kendan yaitu Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan untuk Pendidikan Informal yang ada di Desa Kendan yaitu Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas. Di dalam pendidikan pun harus memiliki RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) supaya lebih tertata dalam proses kegiatan belajar mengajarnya.

Kata Kunci: Pendidikan, Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas, RPP, KBM

Abstract

Nagreg Kendan is one of the names of villages in the Bandung Regency area. In this village, the focus is on education, both formal and informal. Formal and non-formal education is part of the education system in Indonesia. According to the 1989 National Education System Law, education is an activity in the form of guidance, training, and teaching. Talking about formal and informal education, which includes formal education in Kendan Village,

namely Kindergarten, Elementary School, Junior High School, Senior High School and for Informal Education in Kendan Village, namely the Al-Ikhlas Al-Qur'an Education Foundation. In education, it must have a Learning Implementation Plan, so that it is more organized in the process of teaching and learning activities.

Keywords: *Education, Al-Ikhlas Al-Qur'an Education Foundation, plan, village, implementation*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tombak utama dalam meningkatkan kualitas masyarakat baik melalui Pendidikan formal maupun non formal. Menurut Azhari (2013:2) menyatakan bahwa pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan sumber daya manusia khususnya pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang pintar maupun berakhlak mulia

Indonesia menjadikan Pendidikan sebagai salah satu SDGs (Sustainable Development Goals). Untuk mewujudkan tujuan SDGs dibidang Pendidikan, Indonesia mulai menitik perhatian terhadap peningkatan mutu Pendidikan Seperti halnya di Nagreg Kendan yang menjadikan Pendidikan sebagai Visi utama perkembangan Desa Nagreg Kendan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Desa Nagreg Kendan RW 11 ialah dengan cara melalui perbaikan proses pengajaran di Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas. Saat ini, Banyak konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan Globalisasi. Salah satu tujuan Pendidikan saat ini adalah diharuskan adanya inovasi baru terhadap

Proses Pendidikan yang bermutu yaitu dengan meningkatkan sistem yang ada didalamnya, termasuk pengajaran yang dilakukan pendidik dalam lembaga itu harus membuat suatu langkah pengajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan psikologi peserta didik. Kondisi Pendidikan di desa Nagreg Kendan RW 11 perlu dilakukannya peningkatan dari segi sistem maupun metode pembelajaran, hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Bagaimana pendidikan yang baik itu? Pendidikan yang paling baik adalah menumbuhkan rasa penasaran pada peserta didik sehingga mereka ingin tau dan paham..

Bukan untuk mengikuti sistem pembelajaran menurut para pakar. karena dasar pendidikan adalah mewujudkan peserta didik mampu mengerti dan paham. Itu merupakan kode kunci pendidikan yang paling baik.

Hakikat Pendidikan didesain untuk memanusiaikan manusia. Menciptakan manusia menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelum ia mengenal pendidikan. Kata kuncinya adalah menjadi lebih baik dengan cara memberikan nilai-nilai dasar yang dibutuhkan dalam menjalankan kehidupan, tidak hanya di dunia tetapi juga untuk kehidupan akhirat.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini, dilakukan beberapa tahapan metode pelaksanaan yang di adopsi dari Langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (sisdamas) yang di susun oleh para ahli tim pusat pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga siklus IV. Para tim melakukan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di Desa Nagreg Kendan, Nagreg.

Alur yang telah disepakati Bersama dalam melakukan pengabdian di Desa Nagreg Kendan, Nagreg dimulai dari pembukaan, observasi, perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap pertama adalah pembukaan yang dilakukan di kantor desa setempat dengan menggunakan proses sebaik mungkin. Tujuan dalam pembukaan ini adalah disahkannya kegiatan yang akan dilakukan tim mahasiswa dalam mengabdikan dirinya di desa tersebut.

Tahap kedua adalah observasi, dalam tahap ini tim mahasiswa KKN-DR Sisdamas melakukan pengamatan dengan cara berinteraksi dengan masyarakat mengenai pendidikan yang ada di desa Nagreg Kendan, selain berinteraksi dengan masyarakat tim mahasiswa juga melakukan pengamatan secara langsung Lembaga Pendidikan setempat. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai masalah pendidikan yang ada di Desa Nagreg Kendan ini. Dengan adanya tahapan observasi ini, setiap permasalahan yang ada kemudian disusun dan dipilah untuk selanjutnya di lanjutkan ketahap perencanaan.

Setelah melakukan observasi maka dilanjutkan dengan proses perencanaan untuk menindak lanjuti hasil dari tahapan observasi. Pada tahap ini didapat berbagai program yang akan dilaksanakan dalam bidang Pendidikan. Program tersebut antara lain pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pengadaan taman baca di Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan menggunakan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengkaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen pembelajaran efektif (Nurhadi, 2005:5).

Menurut Priyatni dalam Krisnawati dan Madya (2004: 56) pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan metode kontekstual memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan dalam konteks yang otentik, hal ini pembelajaran berorientasi agar siswa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah nyata yang dihadapi.
2. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna.
3. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan sebuah pengalaman berkesan kepada siswa.
4. Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, dan saling mengoreksi.
5. Kebersamaan, kerjasama, dan saling memahami satu dengan yang lain secara mendalam merupakan aspek pembelajaran yang menyenangkan.
6. Pembelajaran dilaksanakan secara proaktif, kreatif, produktif dan saling bekerja sama.
7. Pembelajaran dilakukan dengan cara menyenangkan.

Lebih lanjut Mardapi (2004: 14) menjelaskan bahwa ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran kontekstual, yaitu sebagai berikut:

1. Menekankan pada pemecahan masalah (problem solving)
2. Mengenal kegiatan mengajar terjadi pada berbagai konteks seperti rumah, masyarakat, dan tempat kerja (multiple context)
3. Membantu siswa belajar bagaimana memonitor belajarnya sehingga menjadi individu mandiri (self-regulated learned)

4. Menekankan pengajaran dalam konteks kehidupan siswa (life skill education)
5. Mendorong siswa belajar dari satu dengan yang lainnya dan belajar bersama-sama (cooperative learning).
6. Menggunakan penilaian autentik (authentic assessment)

Kami menggunakan Komponen Pembelajaran Aktif menggunakan Komponen Masyarakat Belajar (*Learning Community*). Konsep Learning Community menitik berat terhadap hasil pembelajaran atas adanya kerja sama. Hasil belajar diperoleh dari antar individu masyarakat meliputi komponen pemerintahan, Masyarakat hingga santri yang terlibat terhadap proses kegiatan belajar mengajar (KBM)

Tahapan Pendekatan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya kepada santri Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-ikhlas dimulai dengan cara:

1. Perkenalan individu dari peserta KKN kepada seluruh civitas akademik Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-ikhlas
2. Diskusi dengan seluruh pendidik Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-ikhlas dimulai mengenai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Tahapan perkenalan dimaksudkan untuk mencapai kedekatan dengan peserta didik. Disamping itu, dengan adanya tahapan ini diharapkan ikatan batin antara pengajar dan peserta didik dapat terjalin dengan harmonis. Oleh sebab itu dirasa penting eksistensi dari tahapan ini mengingat peserta didik terdiri dari anak-anak usia dini yang memerlukan perhatian yang lebih. Selain itu, urgensi yang dapat menjadi pertimbangan utama yakni harapan akan adanya hubungan sentimental.

Dalam tahapan pelaksanaan perkenalan, temukan beberapa variabel yang beragam, khususnya mengenai penerimaan peserta didik terhadap calon pendidik sementara. Terdapat anak atau santri yang menerima dengan suka cita atau kegembiraan, ada pula anak yang menerima dengan ekspresi maupun tingkah yang biasa saja, bahkan ada anak yang menerima namun kurang antusias dalam menerima tahapan perkenalan ini.

Selanjutnya, diskusi dengan seluruh pendidik Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-ikhlas bertujuan untuk menyelaraskan pandangan akan metode Pendidikan yang lebih baik untuk kemudian diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu tahapan ini dimaksudkan pula untuk mengimplementasikan kebiasaan berdiskusi yang biasa terjadi dilingkungan perkuliahan. Oleh karena itu, menjadi sebuah kewajiban bagi seluruh kegiatan KKN di Desa Nagreg Kendan untuk menyertakan diskusi atau bertukar pikiran.

Tahapan diskusi berjalan dengan lancar. Hal tersebut dikarenakan pendidik yang ada di Yayasan Pendidikan Alquran Al-Ikhlâs terdiri dari tenaga kependidikan yang terbiasa dengan adanya diskusi umum atau terbuka, khususnya dalam mendiskusikan hal terkait metode pembelajaran. Dalam tahapan ini, didapatkan beberapa buah pikiran, salah satunya yakni metode pembelajaran Alquran yang misalnya lebih baik jika diselaraskan bacaannya.

Terakhir, kegiatan belajar mengajar menjadi sebuah manifestasi dari adanya tahapan perkenalan dan diskusi. Hal tersebut dikarenakan kelancaran dari tahapan kegiatan belajar mengajar tergantung dari hasil tahap perkenalan maupun tahap diskusi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan belajar mengajar diselaraskan dengan kultur dan kebiasaan yang ada di masyarakat. Seperti halnya tahapan perkenalan, penyelarasan kultur dalam tahap pelaksanaan merupakan poin penting dalam mewujudkan Pendidikan yang baik.

Setelah melihat kebutuhan dari Desa Nagreg Kendan RW 11 maka Program yang kami lakukan untuk Pendidikan di wilayah tersebut yaitu pertama pembuatan RPP untuk di Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlâs. Pembuatan RPP dikembangkan untuk mencapai Kompetensi Dasar pada siswa. Isi dari RPP yang telah kami susun adalah berupa prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar yang ditetapkan dalam Kompetensi Inti.

Kemudian proses pengabdian selama satu bulan, kami lakukan juga dengan cara adanya proses kegiatan belajar mengajar dengan santri Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlâs. Kami lebih memfokuskan pembelajaran pada bidang keagamaan seperti pelafalan makrohuruf, tanda baca al-quran, dan pelaksanaan tata cara wudhu dan solat, dan lainnya.

Ketiga, dari pengajaran yang kami berikan kepada para santri yaitu membentuk karakter sopan santun dan bertanggung jawab. Kami percaya dengan pembelajaran karakter yang kami berikan akan menghasilkan mutu Pendidikan Moral yang berkualitas bagi seluruh santri Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlâs.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Dalam rangka pengabdian segi Pendidikan di RW 11 pada anak-anak santri, kami membuat kebutuhan utama dalam hal mengajar yaitu membantu membuat RPP untuk Madrasah Al-Quran Al-Ikhlâs. Selain itu, kami juga melakukan pembelajaran Agama dari hari Senin sampai Selasa ada pukul 16:30 WIB untuk santri yang masih lqra dilanjut pukul 18.00-19.30 WIB untuk santri yang sudah ke tahap Al-Qur'an. Pembelajarannya difokuskan pada pelafalan makrohuruf, tanda baca al-quran, dan pelaksanaan tata cara wudhu dan salat.

Program kerja ini sangat banyak dampak positifnya baik terhadap santri maupun masyarakat sekitar, salah satunya meningkatkan rasa semangat anak-anak dalam mencintai dan membaca alquran, serta menumbuhkan karakter yang sopan dan santun kepada yang lebih tua, pun bisa menghargai satu sama lain. sehingga berdampak terhadap karakter dan perilakunya dalam masyarakat.

Dalam program pendidikan agama ini juga, santri-santri yang diajarkan oleh kami, mereka lebih merasakan chemistry yang terjalin, jadi setelah kkn ini berakhir para santri sangat merasakan kehilangan dari sosok kaka kkn yang telah mengajar mereka selama sebulan. Dan kami pun masih berhubungan baik sampai sekarang dengan para santri, walau hanya melalui media online.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terimakasih kami sampaikan pada Allah SWT yang berkat rahmat-Nya kegiatan KKN di desa Nagreg Kendan bisa berjalan dengan lancar. Kemudian pada pihak yang terlibat dalam lancarnya kegiatan KKN di desa Nagreg Kendan di antaranya rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si, Dosen Pembimbing lapangan Pina Pitriani, M.Si, Kepala Desa Nagreg Kendan Aeng Suarlan, Ketua RW desa yang terlibat, Tokoh masyarakat Desa Nagreg Kendan, serta seluruh elemen masyarakat yang telah menjadi bagian dalam berhasilnya kegiatan KKN di Desa Nagreg Kendan dan juga kepada rekan-rekan yang telah melaksanakan KKN-DR SISDAMAS di Desa Nagreg Kendan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Krisnawati, Yulia. & Swarsih, Madya. 2004. Jurnal Penelitian dan Evaluasi: Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode Kontekstual di SLTP Negeri 25 Surabaya. Yogyakarta: PPS UNY.

Mardapi, Djemari. (2004). Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandar Lampung: HEP

Azhari. 2013. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa melalui Pendekatan Konstruktivisme di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 B anyuasin III. Jurnal Pendidikan Matematika Volume 7 No. 2 Juli 2013.